

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma adalah cara mendasar untuk melakukan persepsi, berpikir, menilai dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang realitas (Moleong, 2015). Paradigma menurut Guba diartikan sebagai seperangkat keyakinan mendasar yang memandu tindakan-tindakan orang, baik tindakan sehari-hari maupun tindakan ilmiah (Sugiyono, 2016).

Dari penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa paradigma adalah acuan yang menjadi dasar bagi setiap peneliti untuk mengungkapkan fakta-fakta melalui kegiatan penelitian yang dilakukannya. Pemilihan paradigma dalam penelitian memiliki implikasi terhadap pemilihan metode pengumpulan dan analisis data. Paradigma dalam penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Menurut (Nurhadi, 2015), paradigma konstruktivisme lebih mementingkan penghayatan dan pengertian dalam menangkap fenomenologi. Paradigma ini dipilih karena terkait dengan metode analisis data yang digunakan yaitu analisis framing. Paradigma konstruktivisme memandang bahwa tidak ada realitas yang objektif, karena realitas tercipta melalui proses konstruksi dan pandangan tertentu.

3.2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami

fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2015).

Jadi, metode penelitian kualitatif yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk melakukan pendeskripsian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta berupa kata-kata tertulis yang terdapat dalam suatu teks berita di media massa. Pendekatan dalam metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan analisis framing. Analisis framing dalam berita Pelanggaran dalam sepak bola oleh Zulham Zamrun dan Syaiful Indra Cahya ini menggunakan analisis framing model Robert N. Entman.

3.3. Jenis Data

Pada penelitian kali ini jenis data yang digunakan dapat dikelompokkan menjadi :

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung. Menurut (Sugiyono, 2016). Sumber primer adalah data yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini adalah teks berita mengenai berita Pelanggaran dalam sepak bola oleh Zulham Zamrun dan Syaiful Indra Cahya pada media online Goal.com, Bola.net dan Bola.Com .

3.3.2 Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Menurut (Sugiyono, 2016) sumber data sekunder adalah sumber yang tidak

langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan berita-berita online yang ada di media Goal.com, Bola.net dan Bola.Com dalam rentang waktu 1 Oktober 2021 sampai dengan 10 Oktober 2021. Karena penelitian ini menggunakan framing sebagai metode penelitiannya, maka bentuk pengamatan dokumen yang dipelajari adalah analisis teks-teks berita mengenai berita Pelanggaran dalam sepak bola (Zulham Zamrun dan Syaiful Indra Cahya) yang dipublikasikan oleh media Bola.com, Bola.net, dan Goal.com.

No	Media	Tanggal	Judul
1	Bola.com	07 September 2021	Insiden Laga AHHA PS Pati FC Vs Persiraja : Selain Tendangan Kungfu Syaiful Indra Cahya, Zulham Zamrun juga Ribut dengan Defri Rizki http://m.bola.com/indonesia/read/4651430
		13 September 2021	Imbas Bermain Brutal, Karier Syaiful Indra Cahya dan Zulham Zamrun di Sepak Bola Tamat! https://www.bola.com/indonesia/read/4656878
		15 September 2021	Zulham Zamrun Dulu dan Sekarang : Dipuja ala Cristiano Ronaldo di Persib dan Timnas Indonesia, Jadi Pesakitan Gara-gara Gelut Viral http://m.bola.com/indonesia/read/4658217
2	Bola.net	07 September 2021	Ketua Komdis PSSI Buka Suara soal Insiden Tendangan 'Kung Fu' di Laga AHHA PS Pati FC Vs Persiraja https://www.bola.net/indonesia/ketua-komdis-pssi-buka-suara-soal-insiden-tendangan-kung-fu-di-laga-ahha-ps-pati-fc-vs-persir-b2ff13
		14 September 2021	Syaiful Indra Cahya dan Zulham Zamrun Main Brutal, Ketum PSSI: Karier Mereka

			Selesai! https://www.bola.net/indonesia/syaiful-indra-cahya-dan-zulham-zamrun-main-brutal-ketum-pssi-karier-mereka-selesai-bc53c0
		15 September 2021	Tapak Tilas Zulham Zamrun: Bersinar Persib dan Timnas, Ronaldo Indonesia, Kini Sering Viral https://m.bola.net/indonesia/tapak-tilas-zulham-zamrun-bersinar-persib-dan-timnas-ronaldo-indonesia-kini-sering-viral-9ab85e
3	Goal.com	07 September 2021	AHHA PS Pati Pulangkan Syaiful Indra Cahya & Zulham Zamrun https://www.goal.com/id/berita/ahha-ps-pati-pulangkan-syaiful-indra-cahya-zulham-zamrun/1dtvtx8wdzkbx14wzlkkdafegu
		07 September 2021	Respons Persiraja Banda Aceh Usai Ada Tendangan Kung Fu Dari Pemain AHHA PS Pati https://www.goal.com/id/berita/respons-persiraja-banda-aceh-usai-ada-tendangan-kung-fu-dari/pnzyab7mwlc31bjx918mp0wgg
		08 September 2021	APPI Sayangkan Tindakan Brutal Dua Pemain AHHA PS Pati https://www.goal.com/id/berita/appi-sayangkan-tindakan-brutal-dua-pemain-ahha-ps-pati/1ujvsx8a7toqa1kw0mn7y27jmp

3.5. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis framing. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisa berita memakai analisa yang dikembangkan oleh Robert N Entman. Peneliti memilih perangkat framing Entman dalam penelitian ini dengan argumen perangkat framing Entman mampu membantu peneliti dalam mendefinisikan masalah. Selanjutnya, analisa

ini akan membantu peneliti dalam mencari tahu makna didalam pembingkaiian berita tersebut. Menurut (Sobur, 2012), dalam melakukan teknik analisis data dalam analisis framing dapat dilakukan melalui:

1) Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan memilih, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, sesuai dengan fokus penelitian

2) Display data

Tahap menyajikan data dalam bentuk yang disesuaikan atau diklasifikasikan untuk mempermudah peneliti dalam menguasai data dan menganalisis data sehingga mudah dipahami.

3) Verifikasi data

Pada tahap ini, data yang berguna untuk menguji relevansi antara display data dengan kerangka analisis serta tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, data disajikan berupa hasil kesimpulan dari keseluruhan data yang diteliti.

3.6. Teknik Analisis Keabsahan Data

Teknik analisis keabsahan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data berdasarkan sumber data. Menurut (Sugiyono, 2016) triangulasi meliputi (a) menggunakan sumber lebih dari satu/ganda; (b) menggunakan metode lebih dari satu/ganda; (c) menggunakan peneliti lebih dari satu/ganda; dan (d) menggunakan teori yang berbeda-beda. Pada penelitian ini

keabsahan data diperoleh berdasarkan media online yang menjadi sumber berita,
yaitu Goal.com, Bola.net dan Bola.Com